

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif, dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan jumlah data dari pasien yang mengalami kondisi fraktur Ellis kelas 2.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini merupakan semua pasien yang mengalami kondisi fraktur Ellis kelas 2 di RSGM UMY pada bulan Januari hingga Desember 2016.

2. Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua populasi yang memenuhi kriteria penelitian. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *total sampling*. Kriteria penelitian ada 2 yaitu :

a. Kriteria inklusi :

- 1) Pasien yang mengalami kondisi fraktur Ellis kelas 2 di RSGM UMY pada bulan Januari hingga Desember 2016
- 2) Gigi permanen

b. Kriteria eksklusi :

- 1) *Dentinogenesis imperfecta*
- 2) Displasia dentin
- 3) Karies dentin

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian : RSGM UMY

Waktu : Bulan Maret 2018

D. Definisi Operasional

1. Fraktur gigi merupakan patahan yang terjadi pada struktur gigi.
2. Fraktur Ellis kelas 2 merupakan fraktur gigi yang melibatkan email-dentin tanpa pulpa terbuka.

E. Alat dan bahan penelitian

1. Alat penelitian : Alat tulis dan komputer
2. Bahan penelitian : Rekam medis seluruh pasien yang didiagnosis fraktur Ellis kelas 2

F. Jalannya Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian:
 - a) Menyusun proposal penelitian.
 - b) Membuat *ethical clearance*.
2. Tahap – tahap penelitian:
 - a) Membuat surat izin penelitian.
 - b) Meminta nomer rekam medis melalui SIM.
 - c) Pengambilan data dari rekam medis di RSGM UMY.
 - d) Mendata pasien yang mengalami fraktur Ellis kelas 2.
 - e) Menghitung jumlah data pasien fraktur Ellis kelas 2.
3. Tahap akhir penelitian:
 - a) Mengolah data yang telah diperoleh.
 - b) Seminar hasil penelitian.
 - c) Mengevaluasi hasil sidang penelitian.